

Nama : NATASYA  
 NPM : 2413031081  
 Kelas : 2024C  
 MK : Akuntansi Keuangan lanjutan  
 Tanggal : 24 Maret 2026

Pertemuan ke 2  
 Jawaban :

① Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan	Kas	800.000.000	
	Modal		800.000.000
1 Jan	Persediaan	200.000.000	
	Kas		200.000.000
5 Jan	Kas	100.000.000	
	Piutang Usaha	80.000.000	
	Penguatan		180.000.000
8 Jan	HPP	120.000.000	
	Persediaan		120.000.000
10 Jan	Beban listrik dan sewa	10.000.000	
	Utang		10.000.000
15 Jan	Beban Gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20 Jan	Kas	80.000.000	
	Piutang Usaha		80.000.000
25 Jan	Peralatan	60.000.000	
	Hutang		60.000.000
31 Jan	Beban penyusutan	800.000	
	Akum Penyusutan		800.000

2)

PT Maju Jaya  
Neraca Saldo  
Per 31 Januari 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang Usaha		
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Akum. Penyusutan		800.000
Utang		70.000.000
Modal		100.000.000
Pengjualan		150.000.000
HPP	120.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
Beban listrik dan Sewa	10.000.000	
Beban penyusutan	800.000	
Total	720.000.000	720.000.000

3)

PT Maju Jaya  
Laporan Laba Rugi  
Per 31 Januari 2024

Keterangan	Jumlah
Pengjualan	150.000.000
Beban :	
HPP	(120.000.000)
Beban Gaji	(20.000.000)
Beban listrik dan Sewa	(10.000.000)
Beban penyusutan	(800.000)
Total Beban	(150.800.000)
Rugi Bersih	(800.000)

#### ④ Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Penghasilan	170.000.000	100%
HPP	120.000.000	80%
Beban Gaji	20.000.000	13,3%
Beban listrik dan Sewa	10.000.000	6,7%
Beban penyusutan	500.000	0,3%
Total Beban	150.500.000	100,3%
Rugi Bersih	(500.000)	(0,3%)

Berdasarkan hasil analisis :

- Harga Pokok Penjualan (HPP) sebesar 80% menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan digunakan untuk menutup biaya barang yang dijual
- Beban Operasional seperti gaji (13,3%) dan listrik & sewa (6,7%) juga cukup besar
- Total beban mencapai 100,3% dari penghasilan, yang berarti beban lebih besar dari pendapatan. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami rugi sebesar 0,3% dari penghasilan

Dapat disimpulkan bahwa, meskipun perusahaan memperoleh penghasilan, biaya yang dikeluarkan masih terlalu tinggi sehingga perusahaan belum mampu menghasilkan laba.

#### ⑤ Konsep akuntansi dasar yang digunakan dalam kasus ini

- ① Akruai Basis, dimana pendapatan dan beban dicatat saat terjadi bukan saat kas bergerak  
Contohnya ketika listrik dicatat walau belum di bayar
- ② Matching Principle, dimana beban dipasangkan dengan pendapatan  
Contohnya ketika HPP di catat saat penghasilan terjadi.
- ③ Going Concern, dimana perusahaan dianggap akan terus berjalan maka dari itu peralatan di susutkan, bukan langsung habis
- ④ Cost Principle, dimana aset di catat sebesar harga perolehan  
Contohnya pada peralatan tetap 60 juta, bukan nilai pasar.